

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN & PERANCANGAN

**PASAR SENI DAN INDUSTRI KREATIF
DI KOTA BANDUNG**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH :

WIWIN HARTANTI

120114404



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	3
1.2 Rumusan Permasalahan.....	5
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	5
1.3.1 Tujuan.....	5
1.3.2 Sasaran.....	5
1.4 Lingkup Studi.....	6
1.4.1 Materi Studi.....	6
1.5 Metode Studi.....	7
1.5.1 Pola Prosedural	7
1.5.2 Tata Langkah	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PASAR SENI DAN INDUSTRI KREATIF	11
2.1 Tinjauan Seni dan Industri Kreatif.....	11
2.1.1 Pengertian dan Fungsi Seni	11
2.1.2 Macam-Macam Seni dan Kegiatan Apresiasi Seni.....	13
2.1.3 Sejarah Ekonomi dan Industri Kreatif	18

2.1.4	Pengertian dan Sub-sektor Industri Kreatif	20
2.2	Tinjauan Pasar Seni dan Industri Kreatif	29
2.2.1	Pengertian Pasar Seni dan Industri Kreatif	29
2.2.2	Standar dan Organisasi Pasar Seni dan Industri Kreatif	30
2.2.3	Tipologi Pasar Seni dan Industri Kreatif	32
2.2.4	Visi dan Misi Program Pasar Seni dan Industri Kreatif.....	32
2.3	Tinjauan Program Kegiatan Pasar Seni dan Industri Kreatif.....	33
2.3.1	Standar Program Kegiatan Pasar Seni dan Industri Kreatif.....	33
2.3.2	Pelaku Kegiatan Pasar Seni dan Industri Kreatif.....	33
2.3.3	Kebutuhan Ruang Pasar Seni dan Industri Kreatif	34
BAB III	TINJAUAN PUSTAKA	36
3.1	Tinjauan Arsitektur Sunda Kontemporer	36
3.1.1	Pengertian dan Perkembangan Arsitektur Kontemporer	36
3.1.2	Karakteristik dan Prinsip Dasar Arsitektur Kontemporer.....	36
3.1.3	Pengertian dan Perkembangan Arsitektur Sunda.....	38
3.1.4	Karakteristik Arsitektur Sunda	38
3.1.5	Implementasi Karakter Arsitektur Sunda dalam Arsitektur Kontemporer.....	47
3.2	Tinjauan Tampilan Bangunan dan Tata Ruang	50
3.2.1	Tampilan Bangunan.....	50
3.2.2	Tata Ruang.....	50
3.3	Tinjauan Karakter Kreatif dan Interaktif.....	52
3.3.1	Pengertian Kreatif.....	52
3.3.2	Pengertian Interaktif	52
3.4	Tinjauan Suprasegmen Arsitektural.....	53
3.4.1	Bentuk	53
3.4.2	Warna, Material, dan Tekstur	56
BAB IV	TINJAUAN LOKASI PASAR SENI DAN INDUSTRI KREATIF.....	59
4.1	Tinjauan Umum Wilayah Kota Bandung	59
4.1.1	Kondisi Kota Bandung sebagai Kota Perintis Ekonomi Kreatif.....	59
4.1.2	Rencana Pengembangan Kota Bandung	62

4.2	Tinjauan Pemilihan Lokasi	67
4.2.1	Kriteria Pemilihan Lokasi.....	67
4.2.2	Pemilihan Wilayah	67
4.3	Tinjauan Wilayah Kecamatan Kiaracandong.....	69
4.3.1	Kondisi Administratif Kecamatan Kiaracandong.....	69
4.3.2	Kondisi Geografis Kecamatan Kiaracandong	70
4.3.3	Kondisi Iklim Kecamatan Kiaracandong	71
4.3.4	Kondisi Sosial dan Budaya Kecamatan Kiaracandong	71
4.3.5	Kondisi Ekonomi Kecamatan Kiaracandong	72
4.3.6	Kondisi Industri Kecamatan Kiaracandong.....	72
4.3.7	Kondisi Infrastruktur dan Transportasi Kecamatan Kiaracandong	72
4.3.8	Rencana Tata Ruang Wilayah Kecamatan Kiaracandong	73
4.3.9	Pemilihan Kawasan Tapak	75
BAB V	ANALISIS.....	76
5.1	Analisis Perencanaan.....	76
5.1.1	Analisis Perencanaan Sistem Lingkungan.....	76
5.1.2	Analisis Perencanaan Sistem Manusia	78
5.1.3	Analisis Perencanaan Tapak	110
5.1.4	Analisis Perencanaan Penekanan Desain.....	117
5.2	Analisis Perancangan.....	123
5.2.1	Analisis Perancangan Tampilan Bangunan dengan Arsitektur Sunda Kontemporer.....	123
5.2.2	Analisis Perancangan Tata Ruang dengan Arsitektur Sunda Kontemporer.....	125
5.2.3	Analisis Sistem Struktur Bangunan	127
5.2.4	Analisis Sistem Utilitas Bangunan	127
BAB VI	KONSEP	131
6.1	Konsep Perencanaan.....	131
6.1.1	Persyaratan Perencanaan	131
6.1.2	Konsep Lingkungan dan Tapak	133
6.2	Konsep Perancangan	138
6.2.1	Konsep Tampilan Bangunan	138



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pergeseran Orientasi Ekonomi Dunia	1
Gambar 1. 2 Tema RPJMN 2015-2019	2
Gambar 2. 1 Hierarki Kebutuhan Maslow	12
Gambar 2. 2 Kegiatan Barter – Sistem Pertukaran Barang	18
Gambar 2. 3 Jenis Uang Barang yang digunakan di Berbagai Negara.....	19
Gambar 2. 4 Rantai Nilai Industri Periklanan.....	21
Gambar 2. 5 Rantai Nilai Industri Arsitektur.....	22
Gambar 2. 6 Rantai Nilai Industri Pasar Barang Seni	23
Gambar 2. 7 Rantai Nilai Industri Pasar Barang Seni	23
Gambar 2. 8 Rantai Nilai Industri Desain Grafis/Desain Komunikasi Visual	24
Gambar 2. 9 Rantai Nilai Industri Desain Industri	24
Gambar 2. 10 Rantai Nilai Industri Desain Interior.....	25
Gambar 2. 11 Rantai Nilai Industri Fesyen	25
Gambar 2. 12 Rantai Nilai Industri Permainan Interaktif.....	26
Gambar 2. 13 Rantai Nilai Industri Musik.....	26
Gambar 2. 14 Rantai Nilai Industri Seni Pertunjukan	27
Gambar 2. 15 Rantai Nilai Industri Penerbitan dan Percetakan	27
Gambar 2. 16 Rantai Nilai Industri Layanan Komputer dan Piranti Lunak	28
Gambar 2. 17 Rantai Nilai Industri Televisi dan Radio.....	28
Gambar 2. 18 Rantai Nilai Industri Riset dan Pengembangan	29
Gambar 3. 1 Museum Louvre, Langgam yang Kontras Tetapi Harmonis dengan Keadaan Eksisting.....	37
Gambar 3. 2 Atap Jolopong	39
Gambar 3. 3 Atap Badag Heuay	39
Gambar 3. 4 Atap Tagog Anjing.....	40
Gambar 3. 5 Atap Parahu Kumurub	40
Gambar 3. 6 Atap Capit Gunting	41
Gambar 3. 7 Atap Julang Ngapak	41
Gambar 3. 8 Material Arsitektur Sunda yang digunakan Berasal dari Kekayaan yang dimiliki Tatar Sunda.....	43

Gambar 3. 9 Gerbang Pendopo Kota Bandung yang Memiliki Pola Menyerupai Sisik Ikan atau Lengkungan Pelangi.....	44
Gambar 3. 10 Pola Perkampungan Linear	44
Gambar 3. 11 Pola Perkampungan Terpusat.....	45
Gambar 3. 12 Pola Perkampungan Radial	45
Gambar 3. 13 Tata Ruang Menurut Adat Istiadat Masyarakat Sunda, Gambar (a) dan (b) adalah Tata Ruang Konvensional, Sementara Gambar (c) Merupakan Perkembangan Denah Pada Era Yang Lebih Maju.....	46
Gambar 3. 14 Bandara Husein Sastranegara Bandung	47
Gambar 3. 15 Detail Atap Bandara Husein Sastranegara Bandung.....	48
Gambar 3. 16 <i>Inner Yard</i> pada Gedung Rektorat Universitas Padjadjaran Jatinangor	48
Gambar 3. 17 Gedung Rektorat Universitas Padjadjaran Jatinangor	49
Gambar 3. 18 Bidang Geometri Dasar.....	53
Gambar 3. 19 Perwujudan Bentuk Kota dalam Bangunan Masjid Alun-Alun Kota Bandung	54
Gambar 3. 20 Perwujudan Bentuk <i>Nyuncung</i> atau Segi Tiga pada Bale Aweuhan, Masjid Raya Universitas Padjadjaran Jatinangor.....	55
Gambar 3. 21 Perwujudan Bentuk Lingkaran pada Rektorat Universitas Padjadjaran Jatinangor.....	55
Gambar 4. 1 Peta Kota Bandung.....	60
Gambar 4. 2 Indeks kesejahteraan Kota Bandung.....	61
Gambar 4. 3 Peta Kelurahan di Kecamatan Kiaracondong	69
Gambar 4. 4 Rencana Pola Ruang Kecamatan Kiaracondong tahun 2011-2031	74
Gambar 4. 5 Kawasan Strategis Kecamatan Kiaracondong	74
Gambar 4. 6 Lokasi Site Terpilih di Babakan Surabaya.....	75
Gambar 5. 1 Perwujudan Karakteristik Penekanan Desain dalam Program Kegiatan Pasar Seni dan Industri Kreatif.....	91
Gambar 5. 2 Program Kegiatan Pasar Seni dan Industri Kreatif	93
Gambar 5. 3 Tapak Terpilih.....	110
Gambar 5. 4 Deskripsi Tapak	111
Gambar 5. 5 Skema Distribusi Air Bersih	127
Gambar 5. 6 Skema Alur Pembuangan Air Kotor (Sanitasi).....	128

Gambar 6. 1 Konsep Sasaran Pengguna Pasar Seni dan Industri Kreatif.....	131
Gambar 6. 2 Lokasi Tapak Terpilih.....	134
Gambar 6. 3 Luasan Tapak yang dapat Dibangun.....	135
Gambar 6. 4 Konsep View dalam Tapak.....	136
Gambar 6. 5 Konsep Aksesibilitas dan Ruang Komunal untuk Interaksi.....	136
Gambar 6. 6 Skematik Tata Ruang.....	137
Gambar 6. 7 Transformasi Bentuk Massa Bangunan.....	138
Gambar 6. 8 Gubahan Massa.....	138
Gambar 6. 9 Motif <i>Double Skin Facade</i>	139
Gambar 6. 10 Penerapan Material untuk Memberikan Kesan Warna Tatar Sunda.....	139
Gambar 6. 11 Bukaan dengan Frame Mengadaptasi Bentuk Atap Julang Ngapak.....	140
Gambar 6. 12 Pola Radial Pada Penataan Massa.....	143
Gambar 6. 13 Konsep Organisasi Ruang.....	143



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Potensi Industri Kota Bandung 2014	2
Tabel 3. 1 Hubungan Keterangkuman Ruang dengan Kualitas Ruang	51
Tabel 3. 2 Pengaruh, Kesan, dan Karakter Warna	56
Tabel 3. 3. Kesan Warna pada Elemen Ruang Dalam	57
Tabel 4. 1 Tabel Kriteria Mutlak	68
Tabel 4. 2 Tabel Kriteria Mutlak	68
Tabel 4. 3 Jumlah RT dan RW per Kelurahan di Kecamatan Kiaracondong	70
Tabel 5. 1 Aktivitas Pelaku Kegiatan Pasar Seni dan Industri Kreatif	80
Tabel 5. 2 Analisis Alur Kegiatan Pelaku Pasar Seni dan Industri Kreatif	82
Tabel 5. 3 Analisis Besaran Ruang dan Perabot	97
Tabel 5. 4 Matriks Kriteria Pasar Seni dan Industri Kreatif Ruang Lingkup Makro.....	107
Tabel 5. 5 Matriks Kriteria, Organisasi Ruang, dan Hubungan Ruang Pasar Seni dan Industri Kreatif	108
Tabel 5. 6 Suprasegmen Arsitektural yang Hendak diolah Menurut Karakteristik dan Materi Desain	118
Tabel 5. 7 Hubungan Karakteristik Desain yang Hendak dicapai dengan Pendekatan Arsitektur Sunda Kontemporer	120
Tabel 5. 8 Tabel Perwujudan Arsitektural Tampilan Bangunan.....	123
Tabel 5. 9 Tabel Perwujudan Arsitektural Tata Ruang.....	125
Tabel 5. 10 Alat Proteksi Kebakaran	129
Tabel 6. 1 Kebutuhan Ruang Pasar Seni dan Industri Kreatif	133
Tabel 6. 2 Konsep Tata Ruang Berdasarkan Sintesis	140
Tabel 6. 3 Proses Zonasi Tapak	141

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Tata Langkah Penulisan.....	8
Bagan 2. 1 Struktur Kelembagaan Pasar Seni dan Industri Kreatif.....	31
Bagan 2. 2 Struktur Organisasi Pasar Seni dan Industri Kreatif.....	31
Bagan 5. 1 Hierarki dan Keterkaitan Antar Pelaku.....	80
Bagan 5. 2 Hubungan Antar Ruang Skala Makro.....	106
Bagan 5. 3 Bagan Kata Kunci Pencapaian Karakteristik Desain.....	117
Bagan 5. 4 Skema Alur Distribusi Jaringan Elektrikal.....	128
Bagan 5. 5 Skema Alur Pembuangan Sampah.....	130



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi 16 Negara sebagai Target Pasar Utama Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia.....	3
Grafik 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Agama	71



LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PASAR SENI DAN INDUSTRI KREATIF DI KOTA BANDUNG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

WIWIN HARTANTI
NPM : 120114404

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 18 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

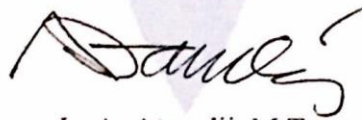
Penguji



Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph. D.

Yogyakarta, 18 Juli 2017

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wiwin Hartanti
NPM : 120114404

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa :

Hasil karya Tugas Akhir, Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi), Gambar Perancangan, serta Laporan Perancangan yang berjudul:

PASAR SENI DAN INDUSTRI KREATIF DI KOTA BANDUNG

Benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan-baik langsung maupun tidak langsung- yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut maupun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya-yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) ini maka saya bersedia menerima sanksi peraturan berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 24 Juli 2017



Wiwin Hartanti

PRAKATA

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studio tugas akhir dengan judul “Pasar Seni dan Industri Kreatif di Kota Bandung” sebagai syarat memperoleh sarjana strata satu. Pada proses penyelesaian skripsi dan studio tugas akhir, penulis melalui berbagai kendala. Namun, berbagai kendala dapat diselesaikan berkat dukungan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anwar Soetono dan Ibu Sesilia Erni S., orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis, kasih sayang dari mereka tidak dapat tergantikan.
2. Ibu Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph. D., dosen pembimbing yang senantiasa mendampingi dari Studio Arsitektur Tujuh, penulisan Skripsi, hingga proses Studio Tugas Akhir.
3. V.F. Agung Langgeng Prasetyo, yang selalu menemani dan memberi doa serta dukungan kepada penulis.
4. Teman-teman Arsitektur UAJY secara khusus angkatan 2012 kelas E yang telah menjadi teman seperjuangan menemani suka duka dalam proses perkuliahan.
5. Para staf pengajar dan staf TU Program Studi Arsitektur UAJY yang telah membantu dan membimbing penulis dalam proses pembelajaran selama ini;
6. Pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, mohon maaf tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari dalam proses dan hasil penulisan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan maupun kekurangan penulisan yang tidak disengaja. Penulis berharap hasil penulisan ini dapat berguna bagi pembaca dan masyarakat Kota Bandung

Yogyakarta, 22 April 2017

Penulis,

Wiwin Hartanti

INTISARI

Kota Bandung adalah kota perintis ekonomi kreatif di ASEAN didukung dengan 60% masyarakatnya merupakan usia produktif. Banyaknya usia produktif membuat peminat industri kreatif semakin bertumbuh, sehingga diperlukan sarana dengan fasilitas yang memadai. Namun, sarana yang tersedia belum cukup memadai karena berdiri temporer dan mengganggu fasilitas publik lainnya. Hal tersebut dapat menurunkan kualitas serta daya saing produk seni dan jika diabaikan akan mengancam kesejahteraan seniman di Kota Bandung.

Pasar Seni dan Industri Kreatif di Kota Bandung hadir dengan karakter yang mampu mendukung daya cipta (kreativitas) serta interaktif bagi pengguna dari berbagai kalangan sehingga mampu menanggapi perkembangan seni dan industri kreatif dengan baik. Karakter kreatif dan interaktif pada pasar seni dan industri kreatif diwujudkan dengan sarana pemasaran, *workshop*, dan pameran. Karakter kreatif dan interaktif dapat diciptakan melalui pengolahan tampilan bangunan dan tata ruang dengan pendekatan arsitektur Sunda kontemporer yang mengutamakan suatu kualitas terkini mencakup kemajuan teknologi dan kebebasan berekspresi, serta berusaha menciptakan suatu gaya yang tidak seragam, tetapi tetap memiliki nilai-nilai lokal.

Kata kunci : Kreatif, Interaktif, Arsitektur Sunda Kontemporer, Pasar Seni, Industri Kreatif